**ABSTRAK**

Septiana, Lianita. 2019. *Analisis Kesalahan Menurut Tahapan Kastolan dan Pemberian Scaffolding dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Integral Ditinjau dari Gaya Belajar di Kelas XI*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Luluk Faridah, M.Pd., (2) Heny Ekawati Haryono, M.Pd.

**Kata Kunci:** Tahapan Kastolan, *Scaffolding*, *Gaya Belajar.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal integral, sehingga dapat menimbulkan kesalahan dalam mengerjakan soal yang diberikan. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui karakteristik kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal integral berdasarkan tahapan Kastolan dan pemberian *scaffolding* ditinjau dari gaya belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan di kelas XI MIA-6 SMA Negeri 1 Babat dengan materi integral. Adapun sampel penelitian berjumlah 6 siswa yang terdiri dari 2 siswa bergaya belajar visual (GV1 dan GV2), 2 siswa bergaya belajar auditorial (GA1 dan GA2), dan 2 siswa bergaya belajar kinestetik (GK1 dan GK2). Data hasil penelitian dianalisis sesuai dengan indikator pada setiap kesalahan menurut tahapan Kastolan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh subjek GV1 dapat mengerjakan 4 soal dengan karakteristik kesalahan pada nomor 1 dan nomor 3 melakukan kesalahan konseptual dan prosedural; pada nomor 2 melakukan kesalahan prosedural dan teknik; serta pada nomor 4 melakukan kesalahan konseptual, prosedural, dan teknik. GV2 dapat mengerjakan 4 soal dengan karakteristik kesalahan pada nomor 1 dan nomor 2 melakukan kesalahan prosedural dan teknik; pada nomor 3 dan nomor 4 melakukan kesalahan konseptual dan prosedural. GA1 dapat mengerjakan 3 soal dengan karakteristik kesalahan pada nomor 1 dan nomor 3 melakukan kesalahan prosedural dan teknik; pada nomor 2 melakukan kesalahan teknik saja; serta pada nomor 4 subjek hanya menulis yang diketahui dan ditanya. GA2 dapat mengerjakan 3 soal dengan karakteristik kesalahan pada nomor 1 melakukan kesalahan prosedural dan teknik; pada nomor 2 dan nomor 3 melakukan kesalahan konseptual, prosedural dan teknik; serta pada nomor 4 subjek belum mengerjakan. GK1 dapat mengerjakan 3 soal dengan karakteristik kesalahan pada nomor 1, nomor 2, dan nomor 3 melakukan kesalahan prosedural dan teknik; serta pada nomor 4 subjek hanya menulis yang diketahui dan ditanya. GK2 dapat mengerjakan 3 soal dengan karakteristik kesalahan pada nomor 1 dan nomor 2 melakukan kesalahan teknik saja; pada nomor 3 melakukan kesalahan prosedural dan teknik; serta pada nomor 4 subjek hanya menuliskan yang diketahui dan ditanya saja. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa setiap individu yang memiliki gaya belajar yang berbeda juga dapat berpengaruh pada karakteristik kesalahan ketika mengerjakan soal matematika. Untuk mengurangi tingkat kesalahan yang dilakukan siswa maka perlu diberikan *scaffolding* berdasarkan indikator kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal integral tak tentu.